

# Arahan Pelestarian Bangunan Lama Masjid Besar Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik Berdasarkan Penilaian Makna Kultural Bangunan

Alfu Laili Febrianti<sup>1</sup> dan Abraham Mohammad Ridjal<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [alfulaili10@student.ub.ac.id](mailto:alfulaili10@student.ub.ac.id), [amridjal@ub.ac.id](mailto:amridjal@ub.ac.id)

## ABSTRAK

Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah persebaran agama Islam di pesisir utama Jawa Timur yang memiliki beberapa peninggalan sejarah, salah satunya Masjid Besar Kanjeng Sepuh Sidayu. Masjid ini termasuk salah satu bangunan cagar budaya di Kabupaten Gresik dan pernah mengalami perubahan karena terdapat perluasan dan penambahan bangunan baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arahan pelestarian yang sesuai berdasarkan penilaian makna kultural bangunan melalui *physical system*, *spatial system*, dan *stylistic system* yang terdapat pada bangunan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tiga tahap analisis yaitu tahap analisis deskriptif, evaluatif, dan *development*. Hasil penelitian menunjukkan potensi elemen pada masjid ini yaitu potensi sedang dan potensi tinggi dengan arahan pelestarian preservasi dan konservasi. Kriteria dari pelestarian tersebut yaitu mempertahankan elemen-elemen yang belum mengalami perubahan sejak dibangun dan mengembalikan wujud elemen seperti aslinya apabila telah terjadi perubahan.

Kata kunci: pelestarian bangunan, karakter masjid Jawa, makna kultural

## ABSTRACT

*Gresik Regency is one of the areas where Islam spread on the main coast of East Java which has several historical remains, one of them is Kanjeng Sepuh Sidayu Great Mosque. This mosque is one of the cultural heritage buildings in Gresik Regency and has changes due to expansion and the addition of new buildings. This research aims to determine appropriate preservation directions based on an assessment of the cultural meaning of the building through the physical system, spatial system and stylistic system contained in the building. This research is qualitative research with three stages of analysis, namely descriptive, evaluative and development analysis stages. The research results show that the potential elements in this mosque are medium potential and high potential with the direction of preservation and conservation. The criteria for preservation are maintaining elements that have not changes since they were built and returning the elements to their original form if changes have occurred.*

*Keywords: building preservation, Javanese mosque character, cultural meaning*